

ABSTRAK

Keberhasilan suatu organisasi tidak lepas dari pemimpin yang memimpin organisasi itu. Di dalam dunia bisnis, kepemimpinan berpengaruh sangat kuat terhadap jalannya suatu organisasi. Seorang pemimpin yang baik mampu mengayomi dan mengarahkan karyawannya agar bekerja sesuai dengan visi dan misi organisasi. Oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian untuk menyatukan visi dan misi yang diinginkan oleh organisasi yang akan diikuti atau dilaksanakan oleh karyawan sehingga tidak ada perbedaan prinsip dan tujuan organisasi dapat tercapai. Dalam hal ini diperlukan adanya suatu komunikasi yang dibangun agar tidak terjadi perbedaan tersebut. *Management control system* sangat berperan penting dalam hal ini. Salah satu control yang sering digunakan adalah *action* dan *result control*. Kedua *control* tersebut dapat mengarahkan tindakan atau perilaku anggota organisasi agar sesuai dengan tujuan organisasi,

Penerapan *result* dan *action control* dalam suatu organisasi tidak lepas dari seorang pemimpin yang senantiasa mengawasi dan mengevaluasi tindakan dan kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja karyawan. Selain itu, kinerja karyawan juga tidak lepas dari budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan suatu kebiasaan yang ada dalam suatu organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi. Budaya organisasi dibangun berdasarkan kepercayaan yang dipegang teguh secara mendalam tentang bagaimana organisasi seharusnya dijalankan. Dalam hal ini, diperlukan adanya *leadership style* agar pemimpin dapat mengarahkan karyawannya untuk bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan. Karena itu, penulis melakukan penelitian lebih mendalam terhadap Bank “X” KCP Negara yang bergerak di bidang perbankan yang berlokasi di Bali agar dapat memahami hubungan *leadership style* dan budaya organisasi terhadap sistem pengendalian manajemen khususnya dalam pelaksanaan *action* dan *result control*.